**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

PT. NUSIRA merupakan cabang dari PT. MEGATARA TBK yang bergerak dibidang produsen karet remah (*Crumb Rubber*) terbesar di Indonesia dan di ekspor ke berbagai negara yang memiliki Standard Indonesia Rubber (*SIR*) dengan menggunakan teknis (*Technical Specified Rubber*) untuk menghasilkan produk berkualitas sesuai dengan standar internasional, PT. NUSIRA selaku bagian dari MEGATARA grup menjalankan proses produksi secara terintegrasi dengan pengawasan kualitas yang handal [1]. Untuk mencapai sebuah kesuksesan pendapatan per capita dalam sebuah perusahaan dibutuhkan inovasi dalam setiap bidang devisi, tentunya Nusira bekerjasama dengan penulis mencanangkan sebuah inovasi untuk melakukan pembuatan aplikasi, namun penulis membahas mengenai metodologi pembuatan aplikasi menggunakan Scrum. Scrum merupakan bentuk daripada metodologi Agile, Scrum sendiri sebenarnya adalah metode agile process development mengharapkan terjadi sebuah perubahan requirements pada waktu berjalannya pengembangan suatu *Software.* Scrum sendiri mempunyai beberapa tahapan yang telah sistematis dan juga sifatnya duplikasi [2].

Terkait penggunaan metode Scrum ini yang sudah terjadi beberapa tahun belakangan baik di lingkungan masyarakat [3] [4], Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) [5] [6], implementasi pada dunia sistem pendidikan [7] [8] [9], kepemerintahan [10], kesehatan [11] dan lainnya. Dalam implementasinya ada yang bahkan beradaptasi dan melakukan penyesuaian terhadap metode ini [12] [13] untuk mencapai keberhasilan yang berarti bagi perusahaan.

Metode Agile Scrum ini termasuk salah satu metode yang banyak dikelih serta dipakai di berbagai segment untuk dapat mencapai kerjasama tim serta efisien waktu dalam mengerjakan project [14] dan beberapa kesuksesan mereka dalam mengimplementasikan Metode Agile Scrum ini harus selalu didukung oleh berbagi pihak baik pihak Scrum Master, Product Owner serta pengembang aplikasi [15]

Dalam Implementasi penerapan kerja ini bukan hanya bagaimana *Team Developer* mampu membuat sebuah aplikasi dan menguasai bidang yang mereka miliki, ataupun bagaimana seorang *Scrum master* yang sibuk menunggu hasilnya dan melupakan diskusi bersama dengan *Development Team* [16] namun tujuan nya adalah bagaimana agar sebuah perusahaan dalam menerapkan metode ini mencapai keberhasilan yang dapat dikerjakan secara efisien menghemat biaya serta waktu serta *paperless*.

1. **Rumusan Masalah**

Metode Agile sering disebut dengan Framework dikarenakan banyak ditemukan metode yang menjadi kebutuhan. Tentunya metode ini menjadi alternatif daripada anda menggunakan metode waterfall yang linear dan tidak bisa diubah ditengah proses pengembangan. Dengan terlahir nya Metode Scrum yang bisa di implementasikan di berbagai bidang seperti lingkungan masyarakat, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), implementasi pada dunia sistem pendidikan, kepemerintahan, kesehatan. Akan tetapi beberapa melakukan adaptasi terhadap metode tersebut dan mengadopsi bahkan ada yang menciptakan metode baru, dengan itu rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah Metode Agile, Scrum ini dapat di implementasikan ke perusahaan PT.NUSIRA menjauhkan ketergantungan cara kerja Political Power Driven Development ?

1. **Batasan Masalah**

Ruang Lingkup penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut :

1. Mengerjakan List aplikasi yang sudah disepakati bersama
2. Menerima masukan dari *Scrum Master* atau bahkan manager PT.NUSIRA
3. Menyaring pendapat yang berlebih ketika penulis merasa fiturnya berlebihan
4. **Tujuan Penelitian**

Tujuan utama penelitian ini adalah mengimplementasikan metode Agile, Scrum sebagai sebuah terobosan dalam menyalurkan ilmu, baik yang kami terima dari kampus dan mewujudnyatakan keterbukaan wawasan menggunakan metode tersebut sebagai jembatan antara PT.NUSIRA dengan penulis sehingga mampu merealisasikan sebuah terobosan yang bermanfaat

1. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Memahami metode Scrum secara langsung melalui implementasi di PT.NUSIRA
2. Menjalankan Metode Scrum secara utuh dari tim yang dibentuk sesuai dengan metode
3. Memberikan bahan referensi bagi perusahaan maupun peneliti lainnya yang tertarik di bidang Rekayasa Perangkat lunak yang menggunakan metode Agile, Scrum.
4. **Keterbaruan**